

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “SD” DI  
PMB “NW” WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I TAHUN**

**2021**

**Kadek Viona Alvionita**

**NIM. 1806091027**

**Abstrak**

Perubahan psikologis pada ibu hamil trimester III, ibu hamil mulai merasa cemas terhadap proses persalinan yang akan dilalui dan juga kondisi bayinya. Akibat adanya rasa cemas pada diri ibu hamil ini dapat mempengaruhi kualitas tidur. Apabila tidak ditangani pada kehamilan selain beresiko pada janin, bisa beresiko hipertensi dalam kehamilan dan jika tidak segera ditangani menyebabkan *pre-eklamsia*, Pada proses persalinan bisa memicu kelelahan berlebih sehingga mengakibatkan otot rahim berkontraksi dan resiko kelahiran prematur. Gangguan tidur juga dapat berpengaruh pada ibu masa nifas yang dimana jika tidak ditangani dengan segera ibu mengalami *postpartum blues* sehingga perlu dilakukan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau Continuity of Care. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, data yang diambil pada Pr “SD” dari usia kehamilan 37 minggu sampai nifas 14 hari. Asuhan kehamilan dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 2 kali dalam kehamilan. Masalah saat kehamilan trimester III dengan keluhan gangguan tidur dan nyeri punggung dapat teratasi. Asuhan persalinan tanggal 13 Mei 2021 dilakukan sesuai APN namun tidak melakukan IMD karena ibu menolak merasa rasa tidak nyaman, proses kala I berlangsung 8 jam, kala II berlangsung 15 menit, kala III berlangsung 5 menit, dan kala IV dilakukan pemantauan 2 jam postpartum. bayi baru lahir jenis kelamin laki-laki pada pukul 15.15 wita, tangis kuat gerak aktif, dan diberikan asuhan 30 menit sampai usia 14 hari kondisi bayi stabil. Asuhan masa nifas pada Pr “SD” berjalan lancar dan tidak ada komplikasi pada ibu dan bayinya juga. Pada ibu dan bayi sudah diberikan KIE selama proses asuhan dan pada masa nifas ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB IUD setelah 42 hari masa nifasnya. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Pr “SD” dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan sehingga kondisi ibu dan bayi tidak mengalami komplikasi.

***Kata kunci: Asuhan Komprehensif, Gangguan Tidur.***

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “SD” DI  
PMB “NW” WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I TAHUN**

**2021**

**Kadek Viona Alvionita**

**NIM. 1806091027**

**Abstract**

*Psychological changes in third trimester pregnant women, pregnant women begin to feel anxious about the delivery process that will be passed and also the condition of the baby. As a result of anxiety in pregnant women can affect the quality of sleep. If not treated in pregnancy other than risking the fetus, it can be at risk of hypertension in pregnancy and if not treated immediately it can cause pre-eclampsia. During labor, it can trigger excessive fatigue, causing the uterine muscles to contract and the risk of premature birth. Sleep disturbances can also affect postpartum mothers, which if not treated immediately, the mother experiences postpartum blues, so comprehensive and continuous care is needed, which is commonly called comprehensive care or Continuity of Care. This research is a case study study, data were taken on Pr "SD" from 37 weeks gestation to 14 days postpartum. Pregnancy care was carried out with 2 antenatal visits during pregnancy. Problems during the third trimester of pregnancy with complaints of sleep disturbances and back pain can be resolved. Delivery care on May 13, 2021 was carried out according to the APN but did not do IMD because the mother refused to feel uncomfortable, the first stage process lasted 8 hours, the second stage lasted 15 minutes, the third stage lasted 5 minutes, and the fourth stage was monitored for 2 hours postpartum. the newborn was male at 15.15 local time, had a strong cry of active motion, and was given 30 minutes of care until the age of 14 days, the baby's condition was stable. Postpartum care for Pr "SD" went smoothly and there were no complications for the mother and baby either. The mother and baby have been given IEC during the care process and during the puerperium the mother has decided to use the IUD after 42 days of puerperium. Based on the results of comprehensive midwifery care that has been carried out at "SD" Pr, it can be concluded that there is no gap between theory and the care provided so that the condition of the mother and baby does not experience complications.*

**Keywords: Comprehensive Care, Sleep Disorders**